

**PENGARUH TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP
PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI KELAS VIII SMPN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SINAR YANI
NIM: 150101016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinar Yani

Nim : 150101016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mrnyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan oleh sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Sinjai, 09 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

SINAR YANI

NIM: 150101016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

: Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan
Karakter Peserta Didik Di kelas VIII SMPN 3 Sinjai

Yang ditulis oleh,

Nama

: Sinar Yani

NIM

: 150101016

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

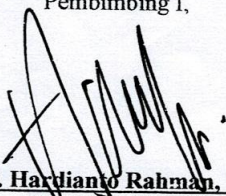
: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

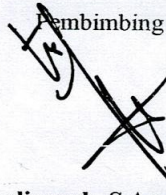
Sinjai, 24 Juni 2019

Pembimbing I,



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NIDN: 2105078301

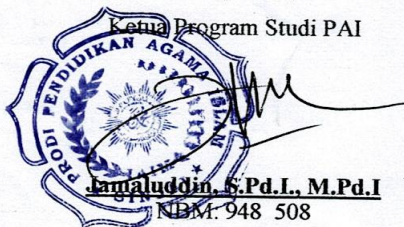
Pembimbing II,



Sardivanah, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 2111077701

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai. yang ditulis oleh Sinar Yani Nomor Induk Mahasiswa 150101016, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad, tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah	Penguji I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NIM. 970 458

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendo'akan saya selama ini sampai saat ini sehingga peyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll.
3. Dr. Amir Hamzah, M. Ag., selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.

4. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik. Sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik.
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
7. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
8. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
9. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SMP Negeri 3 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
10. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 9 Juli 2019

SINAR YANI
NIM.150101016

ABSTRAK

SINAR YANI NIM. 150101016: Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai . Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan jumlah Populasi yang di ambil adalah siswa kelas VIII Sebanyak 160 peserta didik dan sampel pada penelitian ini sebanyak 113. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Pengelolaan data memakai teknik uji regresi liner sederhana dengan menggunakan SPSS 20.

Tata tertib sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik di SMPN 3 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, . Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung pengaruh tata tertib sekolah $9.574 > 0,676$ (t tabel) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan pada tabel model summary dengan melihat *R Square*= 0,447 atau 44,7 %. Jadi besar pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai adalah 44,7% .

ABSTRACT

SINAR YANI NIM. 150101016: The Effect of School Rules on Character Improvement of Students in Class VIII of Sinjai Junior High School 3. SKRIPSI , Sinjai: Islamic Education (PAI) Study Program, Tarbiyah Faculty and Teacher Training (FTIK) Islamic Institute (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019.

This study aims to prove the effect of school discipline on improving the character of students in class VIII of Sinjai Junior High School 3.

The type of research used is quantitative research and the approach used in this research is quantitative descriptive. With the number of population taken is class VIII as many as 160 students and samples in this study were 113. Data collection techniques used were questionnaires. Data management uses a simple linear regression test technique using SPSS 20.

The of school discipline has a positive and significant influence on the character of students at Sinjai Junior High School 3. This is obtained based on the results of the analysis using SPSS 20. In the coefficients table, it is known that the effect of school order $9.574 > 0.676$ (t table) and the probability value of $0.000 < 0.05$ and in the table summary model see R

Square = 0.447 or 44.7%. So the influence of school discipline on increasing the character of students in class VIII of Sinjai Junior High School 3 is 44.7%

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A.Kajian Teori	8
B.Hasil Penelitian Yang Relevan	32
C.Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian	21

B. Devenisi Variabel Penelitian.....	38
C. Populasi Dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan uji Hipotesis	68
BAB V HASIL PENELITIAN	70
A. Penutup	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sinjai	39
Tabel 4.1 Jumlah Sarana dan Prasarana SMPN 3 Sinjai....	45
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Responden Variabel X	49
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Responden Variabel Y	54
Tabel 4.4 Descriptive Statistic	61
Tabel 4.5 Coefficients	61
Tabel 4.6 Model Summary.....	63
Tabel 4.7 ANOVA	64
Tabel 4.8 Coefficients	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan seorang guru dalam mentaati tata tertib kelas sangat dituntut dalam rangka menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran peserta didik. Dengan kata lain guru senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya pembelajaran peserta didik. Adapun yang termasuk dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku peserta didik yang meleset dari tata tertib dalam sekolah, pemberian sanksi bagi peserta didik yang melanggar tata aturan sekolah dan sebagainya.¹

Tata tertib sekolah sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika Guru,

¹ Rohaniah, *Peranan Tata Tertib Madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik dimadrasah Tsanawiyah Negeri Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*, Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, h. 5

aparatur sekolah, dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.²

Lingkungan keluarga yang mestinya merupakan lahan subur menyemai nilai-nilai karakter, justru menjadi penjara yang penuh kekerasan dan kebingungan. Orang tua, karena dalih pemenuhan tuntutan ekonomi keluarga, justru abai dengan anak-anaknya. Mau bagaimana atau mau jadi apa karakter anak, bukan urusan karena sudah menjadi tanggung jawab sekolah. Belum jika anak hidup dalam lingkungan keluarga yang tidak harmonis. Orang tua sepertinya lupa, bahwa anak adalah titipan Tuhan yang harus didik, dirawat dan diiringi tumbuh-kembangnya dengan baik. Seolah, dengan mencukupi kebutuhan materi

² *Ibid*, h. 6

atau fisik, tugas orang tua selesai. Anggapan demikian jelas keliru, dan harus segera dibenahi. Optimalisasi pendidikan karakter, sebaiknya memang harus dimulai dari para gurunya sendiri. Artinya, para guru harus membenahi diri mereka terlebih dahulu dengan karakter-karakter mulia, baru membentuk karakter peserta didik. Akan menjadi kerja yang sia-sia, ketika mengajurkan peserta didik untuk berperilaku mulia, sementara gurunya sendiri tidak berkrakter. Pendek kata, dari sosok guru yang memancarkan karakter luhur itulah besar kemungkinan internalisasi pendidikan karakter efektif.³

Karakter merupakan fondasi yang kukuh terciptannya empat hubungan manusia: (1) hubungan manusia dengan Allah swt, (2) hubungan manusia dengan alam, (3) hubungan manusia dengan manusia, (4) hubungan manusia dengan kehidupan dirinya didunia-akhirat. Karakter tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi tiba-tiba, akan tetapi prosesnya panjang, melalui pendidikan karakter. Karakter manusia berupa kebebasan dan kemampuan untuk memilih dan selanjutnya melakukan atau meninggalkan. Memilih untuk

³ Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 5

melakukan atau meninggalkan didasari pada akal atau syara.' Syara mengarahkan akal dengan pilihan-pilihan, dan syara' membebaskan akal untuk memilih iman atau kafir. Namun demikian, syara' memberikan bukti adanya tanggung jawab manusia. Tanggung jawab yang diemban manusia meliputi tiga macam tanggung jawab, yaitu (1) seorang individu, (2) anggota masyarakat, dan (3) tanggung jawab manusia sebagai dari umat.⁴

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai, apapun sebutannya karakter ini adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya. Banyak yang memandang atau mengartikannya identik dengan kepribadian. Karakter ini lebih sempit dari kepribadian dan hanya merupakan salah satu aspek kepribadian sebagaimana juga temperamen. Watak dan karakter berkenaan dengan kecenderungan penilaian tingkah laku individu berdasarkan standar-standar moral dan etika, Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap

seseorang, terhadap dirinya, terhadap orang lain, dalam berbagai keadaan serta bagaimana mengendalikannya.⁵

Dari Observasi Magang Khususnya di kelas VIII yang peneliti amati Di SMP Negeri 3 Sinjai Penerapan budaya tata tertib sekolah terkadang Guru menerapkan hukuman terhadap peserta didik, namun pada kenyataannya pelanggaran terhadap tata tertib sekolah masih saja sering terjadi. Sehingga boleh dikatakan hingga saat ini budaya tertib peserta didik yang telah ditetapkan oleh sekolah belum sepenuhnya dapat diikuti oleh seluruh peserta didik. Di samping itu, di lihat dari karakter peserta didik ketika bertemu dengan guru, teman sebaya dan juga orang lain, selain itu karakter peserta didik juga dapat dilihat dari pola tingkah laku peserta didik ketika dalam proses belajar mengajar maupun ketika di luar kelas, dari segi religius dapat dilihat hanya sebagian peserta didik sadar dalam beribadah. Di dalam tata tertib sekolah tidak hanya memuat kewajiban dan larangan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik akan tetapi terdapat norma-norma kehidupan yang mengarahkan peserta didik dalam berhubungan kepada Allah juga dalam berhubungan

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Cet.I; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), h. 12

kepada sesama manusia. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik di Kelas VIII Di SMPN 3 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah Pada Penelitian yaitu Adakah Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Di kelas VIII Di SMPN 3 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini Yaitu Untuk Membuktikan Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Di kelas VIII Di SMPN 3 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk memberikan manfaat tentang pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII di SMPN 3 Sinjai.

2. Manfaat Secara Praktis

Untuk memberikan informasi kepada guru dan siswa tentang pentingnya pengaruh tata tertib

sekolah terhadap peningkatan karakter di kelas VIII di SMPN 3 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tata Tertib Sekolah

1. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Tata tertib atau juga dikenal dengan istilah disiplin yang berarti tata tertib atau ketaatan. Kemudian menjadi kedisiplinan yang dapat diartikan dengan “pendisiplinan atau mendisiplinkan” yakni mengusahakan supaya mematuhi, mentaati, dan mengikuti tata tertib atau aturan yang telah dibuat. Kata tata tertib terdiri dari dua kata yakni tata dan tertib. Secara etimologis pengertian tata menurut kamus Bahasa Indonesia adalah aturan, kaidah, dan susunan, sistem. Sedangkan pengertian tertib adalah tertata dan terlaksana dengan rapi, teratur, menurut aturan, sopan dengan sewajarnya, dengan sepatutnya, aturan, peraturan yang baik.⁶

Tata tertib sekolah merupakan suatu produk dari lembaga pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa

⁶Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta Raja Grafindo Persada, 2010), h.158

ada hambatan tentu adanya tata tertib pasti ada pihak pengontrol (guru) yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku atau belum, dan pihak terkontrol (siswa) yang harus menaati peraturan tata tertib tersebut.⁷

Aturan-aturan ketertiban dalam keteraturan terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan dan larangan-larangan. Tata tertib sekolah merupakan patokan atau standar untuk hal-hal tertentu. Sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 158/C/Kep/T.81 Tanggal 24 September 1981 ketertiban berarti kondisi dinamis yang menimbulkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam tata hidup bersama makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Ketertiban sekolah tersebut dituangkan dalam sebuah tata tertib sekolah. Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang mengartikan tata tertib sekolah: sebagai kesediaan mematuhi ketentuan berupa peraturan-peraturan tentang kehidupan sekolah sehari –hari. Tata tertib sekolah disusun secara operasional guna

⁷ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* (Cet. I: Sukabumi Tim CV Jejak, 2018), h.13

mengatur tingkah laku dan sikap hidup siswa, Guru dan Karyawan administrasi.⁸

Tata tertib sekolah ialah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sangsi terhadap pelanggarannya. Tata tertib murid adalah bagian dari tata tertib sekolah, disamping itu masih ada tata tertib tenaga administratif. Kewajiban menaati tata tertib sekolah adalah hal yang penting sebab merupakan bagian dari system persekolahan dan bukan sekedar sebagai perlengkapan sekolah.⁹

Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika Guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan disekolah. Peraturan sekolah

⁸ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan*, (IKIP Malang Press), h. 145-146.

⁹Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 81-82.

yang berupa tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan- aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.¹⁰

2. Tujuan Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah tapi juga menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Sebab rasa tanggung jawab inilah yang merupakan inti dari kepribadian yang sangat perlu dikembangkan dalam diri anak, mengingat sekolah adalah salah satu pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi manusia yang dimiliki oleh anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.

¹⁰Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 161.

Adapun secara rinci tujuan tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Bagi anak didik
 - 1) Menginsafkan anak akan hal-hal yang teratur, baik dan buruk.
 - 2) Mendorong berbuat yang tertib dan baik serta meninggalkan yang baik dan buruk.
 - 3) Membiasakan akan ketertiban pada hal-hal yang baik
 - 4) Tidak menunda pekerjaan bila dapat dikerjakaan sekarang
 - 5) Menghargai waktu se- efektif mungkin
- b. Bagi sekolah
 - 1) Ketenagan sekolah dapat tercipta.
 - 2) Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.
 - 3) Terciptanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa yang satu dengan yang lain.
 - 4) Terciptanya apa yang menjadi tujuan dari sekolah tersebut.¹¹

¹¹ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah ...*,

3. Isi Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum di dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14/4/1974 Tanggal 1 Mei 1974 mencakup aspek –aspek sebagai berikut:

Pada dasarnya tata tertib untuk siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas dan kewajiban dalam kegiatan intra sekolah:
 - a) Murid harus datang disekolah sebelum pelajaran dimulai.
 - b) Murid harus sudah siap menerima pelajaran sesuai dengan jadwal sebelum pelajaran dimulai.
 - c) Murid tidak dibenarkan tinggal di dalam kelas pada saat jam istirahat kecuali jika keadaan tidak mengizinkan misalnya hujan.
 - d) Murid boleh pulang jika pelajaran telah selesai.
 - e) Murid wajib mengaja kebersihan dan keindahan sekolah.

- f) Murid wajib berpakaian sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah.
 - g) Murid harus juga memperhatikan kegiatan ekstra kurikuler seperti :kepramukaan, kesenian, palang merah remaja, dan sebagainya.
 - h) Murid dilarang membawa handphone ke sekolah.
 - i) Murid minimal 90% pada semester berjalan baru bisa mengikuti ulangan semester.
- 2) Larangan –larangan yang harus diperhatikan:
- a) Meninggalkan sekolah/jam pelajaran tanpa izin dan kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.
 - b) Merokok di sekolah.
 - c) Berpakaian tidak senonoh atau bersolek yang berlebihan.
 - d) Kegiatan yang mengganggu jalannya pelajaran.
- 3) Sangsi bagi murid dapat berupa:
- a) Peringatan lisan secara langsung.

- b) Peringatan tertulis dengan tembusan orang tua.
- c) Dikeluarkan sementara.
- d) Dikeluarkan dari sekolah.¹²

4. Indikator tata tertib sekolah

Adapun indikator tata tertib sekolah yaitu:

- a. Memakai seragam sekolah
- b. Datang kesekolah tepat waktu
- c. Masuk kelas tepat waktu
- d. Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu
- e. Memberi keterangan pada saat tidak hadir
- f. Meminta izin kepada guru piket jika ingin meninggalkan pelajaran
- g. Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran
- h. Melaksanakan tugas piket dengan tanggung jawab.
- i. Membuang sampah pada tempatnya.
- j. Terlibat dalam kegiatan jumat bersih/ jumat sehat.
- k. Berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan teman.

¹² Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah...*, h 82-83

l. Tidak membawa dan menghisap rokok dilingkungan sekolah

m. Tidak Mengotori kelas/ lingkungan sekolah.¹³

B. Karakter Peserta Didik

1. Pengertian Karakter Peserta Didik

Karakter adalah sebagai kualitas-kualitas yang teguh dan khusus yang dibangun dalam kehidupan seorang, yang menentukan responnya tanpa pengaruh kondisi-kondisi yang ada. Secara ringkas menurut *American Dictionary of the English Language*, karakter merupakan istilah yang menunjuk kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, jujur, berjiwa sifat-sifat kejiwaan, dan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.¹⁴

Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri

¹³ Sukros, “*kedisiplinan siswa disekolah*” [http: // wordpress.com site,tl.htm](http://wordpress.com site,tl.htm),

¹⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi*, (Cet. I; Pustaka Pelajar, 2013), h. 34

atau karakteristik atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.¹⁵

Karakter berasal dari kata bahasa latin yang berarti “dipahat” sebuah kehidupan, seperti sebuah blok granit yang dengan hati-hati dipahat atau pun dipukul secara sembarangan yang pada akhirnya akan menjadi sebuah mahakarya atau puing-puing yang rusak. karakter adalah kualitas atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi penolong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain.¹⁶

Karakter adalah sebagai sifatnya jiwa manusia, mulai dari angan-angan hingga terjelma sebagai tenaga. Dengan adanya budi pekerti, manusia akan menjadi pribadi yang merdeka sekaligus berkepribadian, dan dapat mengendalikan diri sendiri, setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, sebagaimana memiliki roman muka yang berbeda-

¹⁵ Agung Kuswanto, *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*, (Cet. I; Graha Ilmu, 2015), h. 35

¹⁶ *Ibid* h. 35-36

beda pula. Pendek kata antara manusia satu dengan yang lain tidak ada kesamaan karakternya.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun individu yang berkrakter baik ini, adalah individu yang bisa membuat keputusan, dan siap dipertanggung jawabkan apa yang diperbuatnya, atau berani secara ksatria mempertanggungjawabkan tiap akibat dari aneka keputusan yang diperbuatnya.¹⁷

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan; akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Budi merupakan alat batin yang merupakan panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk; tabiat, akhlak, watak, perbuatan baik daya upaya dan akal. Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu yang berwujud dalam gerakan (sikap) tidak hanya badan tetapi juga ucapan. Pendidikan karakter berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam hubungannya

¹⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi,..*

dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa serta alam sekitar. Berdasarkan diatas diatas dapat dipahami bahwa karakter indentik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam raangka berhubungan dengan tuhan nya, dengan dirinya, dengan sesama manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan tuhan nya, dengan dirinya, dengan sesama manusiamaupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, persaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Jadi karakter peserta didik merupakan suatu kualitas atau sifat baik menurut norma agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yang terus-menerus dan kekal yang dapat dijadikan identitas individu, sebagai hasil dari pengalaman belajar peserta didik.¹⁸

¹⁸ Pupuh Faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Cet.I; PT Refika Aditama, 2013), h. 18

2. Nilai –nilai Karakter

- a. Jujur artinya lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, sedangkan kejujuran artinya sifat atau keadaan jujur, ketulusan hati, dan kelurusan hati. Jujur atau benar (sidqu) ialah mengatakan yang benar dan yang terang atau memberikan kabar sesuai dengan kenyataan sesuai dengan yang diketahui subjek dan tidak diketahui orang lain.
- b. Berani Keberanian atau sikap berani menurut kamus Besar Bahasa Indonesia ialah “ mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya, tidak takut.
- c. Amanah (al-amanat) ialah “sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain” keamanan, ,ketenteraman atau dapat dipercaya. Dalam kaitan ini yang dimaksud secara khusus dari karakter amanah ialah sifat dapat dipercaya.
- d. Tanggung jawab ialah kesadaran dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban.
- e. Disiplin disebutkan arti disiplin ialah tata tertib atau ketaatan(kepatuhan) pada peraturan. Diantara kelemahan mentalitas orang Indonesia

ialah tidak berdisiplin murni, yakni orang berdisiplin karena takut oleh pengawasan dari atas, bukan berdiplin karena takut oleh pengawasan dari atas, bukan berdisiplin karena lahir dari diri sendiri. Manakala pengawasan dari luar itu kendor atau tidak ada, maka hilanglah hasrat murni dalam jiwanya untuk secara ketat menaati peraturan- peraturan.

- f. Mandiri diartikan sebagai keadaan dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain.¹⁹

3. Ranah Pendidikan Karakter

a. Keluarga

Faktor keluarga adalah faktor genetika dari kedua orang tua. Menurut Muarry ia beranggapan bahwa faktor-faktor genetika mempunyai peran penting dalam perkembangan dan pematangan kepribadian. Ida hanif dan hanifudin mengatakan peran dan sikap orang tua mempunyai dampak yang signifikan untuk menentukan kepribadian si anak. Misalnya, jika orang tua terlalu disiplin menyebabkan pola

¹⁹Haedar Nasir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*, (Jakarta PT: Remaja, 2011) h. 30

tingkah laku anaknya terlalu labil, tidak dapat mengambil keputusan, nakal, dan bersikap suka bermusuhan dan agresif. Sedangkan bagi orang tua yang terlalu melindungi dampaknya bagi anak adalah perasaan tidak aman, dengki, mudah gugup, dan lari dari kenyataan, sangat bergantung dan mudah menyerah, kurang bertanggung jawab, dan sulit bergaul.²⁰

Adapun ayat tentang karakter terdapat dalam Al-Qur'an surah Lukman Ayat 12-14:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ
فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ وَإِذْ
قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ
وَصَيَّنَا الْإِنْسَانَ ابْنًا دَلِيهًا حَمَلَتْهُمُ هُنَا آَلُوهُنَا فِصَالٌ
ه فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ۝

Terjemaha: *Dan Sesungguhnya Telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka*

²⁰Pupuh Faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter...*, h.74

Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.

b. Intelengensi

Kata intelengensi berasal dari kata bahasa latin *intellegere*, bisa diidentikkan dengan kata intelektual yang berarti memahami. Sedangkan menurut istilah ialah daya atau potensi (kecerdasan) untuk memahami segala persoalan yang diwujudkan dengan aktivitas intelegensi tersebut. Berpendapat intelegensi erat

hubungannya dengan pikiran, yang dalam konteks pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian sangat menentukan pula (di samping genetic) dengan cara melihat dampak aktivitas pikiran seseorang itu sendiri. Katanya berfikir positif menghasilkan energy positif, berfikir negatif menghasilkan energi positif berfikir negatif menghasilkan energy negatif. Selanjutnya, ia mengatakan otak bekerja berdasarkan system keyakinan anda, dengan keyakinan, anda telah memperoleh keberhasilan hingga 50%.²¹

c. Teman sebaya

Diterangkan dalam kitab *ta'limul muta'alim*, didalam memilih sahabat sebaiknya memilih orang yang tekun, wara(menjaga dari sesuatu dan perbuatan yang haram), bertabiat lurus, serta tanggap. Ia juga mengatakan, harus menjauhi, harus menjauhi sosok teman yan malas, pengganggu, pembual, suka berbuat onar, dan suka menfitnah. Dalam konteks hubungannya dengan perkembangan kepribadian seseorang, maka dapat tersebut mengungkapkan bahwasanya

²¹*Ibid* h. 75

teman yang baik bisa mempengaruhi watak pribadi seseorang tidak langsung . Hal ini jelas akan berpengaruh dalam perkembangan kepribadiannya yang selaras dengan kebiasaan teman yang biasanya jadi satu dengan dirinya. Dalam konteks hubungannya dengan perkembangan kepribadian seseorang, maka dapat tersebut mengungkapkan bahwasanya teman yang baik bisa mempengaruhi watak pribadi seseorang secara tidak langsung. Hal ini jelas akan berpengaruh dalam perkembangan kepribadiannya yang selaras dengan kebiasaan teman yang biasanya jadi satu dengan dirinya.²²

d. Kebudayaan atau lingkungan

Perkembangan kepribadian seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial dan budaya setempat, tradisi, nilai-nilai, perilaku kedua orang tua, cara orangtua, mendidik dan memperlakukannya, berbagai macam media, serta berbagai macam peristiwa yang dialami dalam kehidupannya. Dalam masa adaptasinya, anak atau bahkan manusia dewasa akan mempelajari bahasa

²²*Ibid* h. 76

yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupannya, mempelajari agama yang diyakini orangtuanya, dan mempelajari kepribadian, kecenderungan, serta pemikiran. Sebenarnya, manusia dalam hidupnya banyak mengadopsi tradisi, etika, nilai dan perilaku, serta pemikiran dari lingkungan sosial dimana tempat ia tinggal melalui sebuah pembiasaan. Kalau seseorang sudah terbiasa dengan tradisi dimana ia tinggal, maka akan sulit sekali untuk diubah, kecuali dengan cara paksa dan memerlukan waktu tertentu. Oleh sebab itu, Rasulullah pun telah mengisyaratkan adanya pengaruh buruk yang mengancam jiwa seseorang. Karena dengan tradisi buruk itulah seseorang akan melakukan tindakan yang negative dan enggan untuk mempraktikkan untuk melakukan itu berdasarkan watak yang telah tepati dalam dirinya. Namun, hal ini juga berlaku sebaliknya, jika seseorang terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan mulia, maka ia akan terbiasa dengan perbuatannya itu, bahkan ia

melakukannya dengan spontan seakan-akan menjadi watak baginya.²³

4. Indikator Karakter Peserta Didik

Ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas Gerakan PPK. Kelima nilai adalah sebagai berikut:

1) Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta(lingkungan). Nilai karakter religius ini

²³*Ibid* h. 77

ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan. Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli, dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

Adapun indikator religius adalah: Mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru, Menjalankan sholat berjamaah dilingkungan sekolah, Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (ikhtiar).

2) Nasionalis

Nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan

Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

Adapun indikator nasionalis adalah: selalu menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik, Selalu mengikuti kegiatan pramuka, Menerima perbedaan dengan orang lain dalam hal sikap.

3) Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu, untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, professional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Adapun indikator mandiri adalah:
Melaksanakan tugas individu dengan baik,
Mampu membuat keputusan dengan cepat,
Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan di hadapan guru dan teman-temannya.

4) Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi, dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen, atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

Adapun indikator gotong royong adalah: Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas , Aktif dalam kerja kelompok.

5) Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga Negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen, moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu, (terutama penyandang disabilitas). Adapun indikator integritas adalah: Tidak menyontek dalam

ujian/ulangan dan Mengucapkan terima kasih kepada orang lain yang membantunya.²⁴

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkaya referensi dalam pengkajian penelitian ini, maka penulis melakukan penelusuran pustaka. Hal ini dimaksudkan pula agar penulis merasa yakin akan pentingnya penelitian ini dan belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya:

1. Skripsi, Leli Siti Hadiani dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan belajar Siswa. Metode yang digunakan adalah inferensial. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Naegeri Sukakarya II Samarang Garut, dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling dan didapat sampel sebanyak 43 orang siswa kelas. Instrumen tata tertib dan kedisiplinan belajar siswa berupa lembar pertanyaan (angket) yang disebar

²⁴ Mutudidik, *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, Diakses pada tanggal 28 februari, dari <http://www.geogle.co.id>

kepada responden. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh tata tertib sekolah yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Analisis data menggunakan statistic regresi linier sederhana. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa 1) tata tertib di SDN Sukakarya II Samarang Garut termasuk kualifikasi tinggi, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 38,62. 2) kedisiplinan belajar siswa di SDN Sukakarya II Samarang Garut termasuk kualifikasi baik, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 39,43. 3) pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sukakarya II Samarang Garut ditunjukkan oleh a) koefisien korelasi termasuk pada kualifikasi yang sangat kuat. b) hipotesisnya diterima berdasarkan t hitung sebesar 2,061 sedang t table sebesar 2,019 artinya jika baik tata tertib yang ada di sekolah maka akan baik pula kedisiplinan belajar siswa c) pengaruh tata tertib sekolah memiliki pengaruh sebesar 39% terhadap kedisiplinan belajar siswa dan sisanya 61% faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.²⁵

²⁵Leli Siti Hadiani, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN Sukakarya II Kecamatan*

Persamaan penelitian penulis dengan Leli Siti Hadiani dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa dengan penelitian adalah dari segi variabel X yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh tata tertib sekolah, jenis, dan pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif, perbedaannya adalah variabel Y, jumlah populasi dan sampel, dan lokasi penelitiannya.

2. Skripsi, Brian Yuriko dalam penelitiannya tentang Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Sma Ehipassiko. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan karena banyak tindakan menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah. Salah satunya adalah sikap kurang sopan siswa kepada gurunya. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa SMA Ehipassiko. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode ex post facto. Teknik pengambilan data menggunakan sampel jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel

dalam penelitian ini sebanyak 64 responden yang diambil dari seluruh siswa SMA Ehipassiko. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, yang artinya ditolak diterima. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa SMA Ehipassiko. Hasil dari nilai F yang telah disesuaikan (adjusted R square) sebesar 0,275 atau 27,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh budaya sekolah terhadap karakter sebesar 27,5%. Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, mendapatkan persamaan yaitu $Y = 80,828 + 0,580 X$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa SMA Ehipassiko. Saran peneliti berdasarkan hal tersebut agar semua pihak sekolah dan orangtua bekerja sama untuk meningkatkan budaya sekolah, sehingga dapat memotivasi siswa dan lebih mudah untuk mengarahkan karakter siswa peserta didik menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.²⁶

²⁶ Brian Yuriko, *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Ehipassiko*, Sekolah Tinggi Sriwijaya Tangerang Banten ,2017.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian, Brian Yuriko penelitiannya Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Ehipassiko. adalah dari segi variabel Y yaitu sama-sama menggunakan karakter peserta didik, jenis, dan pendekatan yang digunakan, perbedaannya adalah variabel X, jumlah populasi dan sampel, dan lokasi penelitian.

D. Hipotesis

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Dikelas VIII Di SMPN 3 Sinjai

H1: Terdapat Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Dikelas VIII Di SMPN 3 Sinjai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulisan adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena- fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

²⁷Nana Syaodih Sukmadimanata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 53

bersifat kuantitatif/ststistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.²⁸

B. Defenisi Variabel Penelitian

1. Variabel X adalah variabel independen yaitu tata tertib. Yang dimaksud dengan tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sangsi terhadap pelanggarnya.
2. Variabel Y adalah variabel dependen yaitu peningkatan karakter peserta didik. Yang dimaksud dengan peningkatan karakter peserta didik adalah sekumpulan karakter yang dimiliki oleh manusia (watak, sifat, tabiat, atau pun perangai). Seseorang dapat memperkirakan reaksi-reaksi dirinya terhadap berbagai fenomena yang muncul dalam diri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen

²⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet XXIII; Bandung Alfabeta, 2016), h. 8

yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 3 Sinjai yang seluruhnya berjumlah 160 Siswa dari 7 kelas laki-laki 84 dan perempuan 76.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sinjai

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII-1	13	11	24
VIII-2	11	11	22
VIII-3	13	10	23
VIII-4	13	11	24
VIII-5	12	12	24
VIII-6	11	11	22
VIII-7	11	10	21
Jumlah	84	76	160

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

²⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Ed. VII; Jakarta: Rineka Cipta), h. 173.

populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).³⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan tabel krejcie and morgan dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Dan sampel yang diambil yaitu sebanyak 113 orang peserta didik.

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 113 orang. Setelah menentukan dalam sampel, maka teknik sampling yang digunakan adalah

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet; XXV) Bandung Alfabeta, 2017), h. 118

simple random sampling teknik ini digunakan karena populasi relatif homogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang di gunakan dalam rencana penelitian ini berupa angket. Angket sering juga disebut sebagai kusioner dimana dalam kusioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan koresponden untuk memperoleh informasi dilapangan. Dalam penelitian kuantitatif penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika di banding dengan ala pegumpul lainnya.³¹ Data teknik angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang variabel X dan variabel Y .³²

³¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet; VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 145

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang di pergunakan dalam penelitian berupa lembar angket. Angket sering juga disebut sebagai kusioner dimana dalam kusioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan keresponden untuk memperoleh informasi dilapangan. Dalam penelitian kuantitatif penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika di banding dengan alat pegumpul lainnya, dan skala yang digunakan adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Sangat setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang –kadang |

- d. Tidak Setuju
- d. Tidak Pernah
- e. Sangat Tidak Setuju.³³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana (Simple Linier Regression) dengan bantuan program SPSS 20.

³³ *Ibid*, h. 93

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 207

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

A. Deskripsi Objek Penelitian

Profil sekolah SMP 3 Sinjai

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sinjai
- b. No. Statistik Sekolah : 201191201007
- c. Tipe Sekolah : A2
- d. Alamat Sekolah : Jln Bulu Lohe No. 1
: Kecamatan Sinjai Utara
: Kabupaten Sinjai
: Propinsi Sulawesi

Selatan

- e. Telepon/HP/Fax : (0482) 21092
- f. .Status Sekolah : Negeri/Swasta (coret yang tidak perlu)
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : Amat Baik (A)
Skor = 90,8:
- h. Luas Lahan : 13.200m²
- i. jumlah ruang pada lantai : 24 Ruang
- j. Jumlah Rombel : 24 Kelas Nilai Akreditasi Sekolah : 90,85

k. No. Rekening : 0258-01-02003-50-1

Keadaan sarana dan prasarana

Adapun jumlah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Sinjai dapat dirinci melalui tabel berikut :

Tabel. 4.1

Jumlah Sarana dan Prasarana Di SMP Negeri 3 Sinjai

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	24 Unit
2.	Laboratorium : Komputer, IPA, Bahasa	3 Unit
3.	Perpustakaan	1 Unit
4.	Masjid	1 Unit
5.	WC	11 Unit
6.	Kantin Kejujuran	1 Unit
7.	Perumahan Guru	1 Unit
8.	Koperasi Sekolah	1 Unit
9.	Ajang Ekspresi Siswa & Sekret PIK-M remaja	1 Unit
10.	Ruang BK	1 Unit
11.	Ruang Kepsek	1 Unit
12.	Ruang TU	1 Unit
13.	Kantor	1 Unit
14.	Ruang Guru	1 Unit
Jumlah		49 Unit

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SMPN 3 Sinjai

VISI DAN MISI SMP NEGERI 3 SINJAI

VISI :

- 1) Unggul Dalam prestasi yang berwawasan IPTEK berlandaskan IMTAK

MISI :

- 1) Melaksanakan kurikulum pendidikan secara efisien relevan dan berdaya saing.
- 2) Mewujudkan sistem manajemen partisipatif transparan dan akuntabilitas.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai tempat aktivitas belajar mengajar yang kondusif.
- 4) Mewujudkan sikap dan budi yang luhur yang didasari iman taqwa

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMPN 3 Sinjai. Adapun populasinya berjumlah 160 orang peserta didik dan sampel. 113 orang peserta didik.

C. Deskripsi variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Indikator tata tertib sekolah (X)

- 1) Memakai seragam sekolah
- 2) Datang kesekolah tepat waktu
- 3) Masuk kelas tepat waktu
- 4) Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu
- 5) Memberi keterangan pada saat tidak hadir
- 6) Meminta izin kepada guru piket jika ingin meninggalkan pelajaran
- 7) Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran
- 8) Melaksanakan tugas piket dengan tanggung jawab.
- 9) Membuang sampah pada tempatnya.
- 10) Terlibat dalam kegiatan jumat bersih/ jumat sehat.
- 11) Berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan teman.
- 12) Tidak membawa dan menghisap rokok dilingkungan sekolah
- 13) Tidak Mengotori kelas/ lingkungan sekolah

b. Karakter peserta didik (Y)

- 1) Mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru

- 2) Menjalankan sholat berjamaah dilingkungan sekolah
- 3) Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (ikhtiar).
- 4) selalu menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik
- 5) Selalu mengikuti kegiatan pramuka
- 6) Menerima perbedaan dengan orang lain dalam hal sikap
- 7) Melaksanakan tugas individu dengan baik
- 8) Mampu membuat keputusan dengan cepat,
- 9) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan di hadapan guru dan teman-temannya.
- 10) Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas
- 11) Aktif dalam kerja kelompok.
- 12) Tidak menyontek dalam ujian/ulangan
- 13) Mengucapkan terima kasih kepada orang lain yang membantunya.

D. Deskripsi Hasil Angket

Dari responden yang berjumlah 63 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian

yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Responden
Variabel X

No.	Nama Responden	Jumlah
1	Aswar	37
2	Ibrahim	36
3	Jabar nur hidayat	23
4	Muh. Anshar zahwi	41
5	Muh.rifqi	43
6	Adrian rahmat	33
7	Ifan akbar	29
8	ferdiansyah	52
9	Muh. Iman dary	47
10	Muh.fatwa	47
11	Annisa fitri amalia	27
12	Nurfadilla	45
13	Syarda yana	46
14	Andi mutma	46
15	Dini andriani	43
16	Ummul aulia aslam	34

17	Ahmad fadhil	30
18	Muh. Fauzan	39
19	Ramdan aulia	34
20	Ahmad sidiq	39
21	Muh. Farhan r	38
22	Adhatullah	42
23	Bagas andi	42
24	Rizwaldi	25
25	Muh. Wahyu	34
26	Nabila novianti	36
27	Nurul selfiani	48
28	Desi nirmalasari	41
29	Zelviana astuti	49
30	Mardiana	46
31	Jusni asti ananta	39
32	Risda firmayanti	36
33	Al-nurul hikmah	42
34	fajar alamsyah	35
35	A..Muh yasin nur	38
36	Raihan kurniawan	29
37	Muh.fahrul	28
38	Haerul akbar	44

39	Rahmat	46
40	Reski febri awan	32
41	Amar maruf	46
42	Samsinar	37
43	Marina	40
44	Asni	33
45	Nurjannah	48
46	Reva muhri	48
47	Nurul hikmah	30
48	Andi fidyah tenri	44
49	Nurfadillah	34
50	Muh.fauzan	36
51	Hikmal	42
52	Herdiansyah	33
53	Rismal	36
54	Rahmad jaya	42
55	Nurfadli	38
56	Resti	40
57	Putry	45
58	Amanda safitri	44
59	Nurul amalia	32
60	Yuyun handayani	45

61	Nurazifah	44
62	Nurul atriani	38
63	Annisa fitri amalia	33
64	Desi amir	37
65	Widya alia putri	38
66	Andi mifatul khair	34
67	Hajar aswad	35
68	Ahmad ikramullah	43
69	ferdiansyah	35
70	Muh.aldyansyah	34
71	Ahmadali muyaman	33
72	Fardiansyah	34
73	Reza	50
74	Dwi reskiyanti	41
75	Sry ainun	47
76	Asti amalia	43
77	Ade irmasari	42
78	Arifah adawiyah	39
79	Jumriani	41
80	Rahma magfirah	41
81	Risdayanti	40
82	A. ferdiansyah	40

83	Muh.rifki	40
84	Safri ramawhan	39
85	Haruna riansyah	46
86	Muh.faisal	37
87	Adryan	32
88	Selvi	42
89	Istiqamah	37
90	Suriani	41
91	A.resky nuranfa	41
92	Facriani shihab	38
93	Marissa umra	36
94	Musdalifah amra	46
95	Intan	42
96	Risna	42
97	Lisa	40
98	Ariel ansar	36
99	Muh.ismail	42
100	Alim fahlim	41
101	Arif setiawan	47
102	Muh. Firdaus akbari	34
103	A. muh fadil	37
104	Danial maruf	47

105	Enal	37
106	Putri ayu	38
107	Alfitia	35
108	Nayatulmutmainnah	43
109	A.dea putri	40
110	Marsyanda	36
111	Ira aruka	35
112	Tenri awaru	40
113	Istiana melyana	42

Sumber data : Hasil angket tata tertib sekolah

Tabel. 4.3

Data Hasil Angket Responden

Variabel Y

No	Responden	Jumlah
1	Aswar	43
2	Ibrahim	29
3	Jabar nur hidayat	32
4	Muh. Anshar zahwi	39
5	Muh.rifqi	34
6	Adrian rahmat	29
7	Ifan akbar	32
8	Ferdiansyah	52

9	Muh. Iman dary	40
10	Muh.fatwa	44
11	Annisa fitri amalia	24
12	Nurfadilla	46
13	Syarda yana	48
14	Andi mutma	44
15	Dini andriani	35
16	Ummul aulia aslam	28
17	Ahmad fadhil	31
18	Muh. Fauzan	40
19	Ramdan aulia	33
20	Ahmad sidiq	40
21	Muh. Farhan R	32
22	Adhatullah	39
23	Bagas andi	35
24	Rizwaldi	28
25	Muh. Wahyu	39
26	Nabila novianti	39
27	Nurul selfiani	43
28	Desi nirmalasari	44
29	Zelviana astuti	42
30	Mardiana muhaemin	41

31	Jusni asti ananta	35
32	Risda firmayanti	35
33	Al-nurul hikmah	39
34	Fajar alamsyah	40
35	A.Muh yasin nur	44
36	Raihan kurniawan	28
37	Muh.fahrul	31
38	Haerul akbar	42
39	Rahmat	36
40	Reski febri awan	29
41	Amar maruf	36
42	Samsinar	29
43	Marina	32
44	Asni	32
45	Nurjannah	43
46	Reva muhri	47
47	Nurul hikmah	28
48	Andi fidyah tenri	47
49	Nurfadillah	32
50	Muh.fauzan	30
51	Hikmal	36
52	Herdiansyah	31

53	Rismal	38
54	Rahmad jaya	35
55	Nurfadli	29
56	Resti	35
57	Putry	35
58	Amanda safitri	39
59	Nurul amalia	31
60	Yuyun handayani	42
61	Nurazifah	35
62	Nurul atriani	39
63	Annisa fitri amalia	35
64	Desi amir	37
65	Widya alia putri	35
66	Andi mifatul khair	36
67	Hajar aswad	34
68	Ahmad ikramullah	33
69	ferdiansyah	35
70	Muh.aldyansyah	34
71	Ahmad ali muyaman	35
72	Fardiansyah	31
73	Reza	49
74	Dwi reskiyanti	42

75	Sry ainun	46
76	Asti amalia	43
77	Ade irmasari	33
78	Arifah adawiyah	33
79	Jumriani	38
80	Rahma magfirah	41
81	Risdayanti	39
82	A. ferdiansyah	39
83	Muh.rifki	33
84	Syahrul ramadhan	38
85	Haruna riansyah	37
86	Muh.faisal	32
87	Adryan	38
88	Selvi	41
89	Istiqamah	39
90	Suriani	37
91	A.resky nuranfa	40
92	Facriani shihab	32
93	Marissa umra	35
94	Musdalifah amra	42
95	Intan	39
96	Risna	37

97	Lisa	35
98	Ariel ansar	46
99	Muh.ismail	40
100	Alim fahlim	34
101	Arif setiawan	42
102	Muh. Firdaus akbari	39
103	A. muh fadil	39
104	Danial maruf	43
105	Enal	43
106	Putri ayu	37
107	Alfitia	38
108	Nayatul mutmainnah	44
109	A.dea putri	42
110	Marsyanda	41
111	Ira aruka	42
112	Tenri awaru	41
113	Istiana melyana	39

Sumber data : Data angket karakter peserta didik

E. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan peserta didik di kelas VIII SMPN 3

Sinjai, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dimana sampelnya 113 orang peserta didik yang terdiri dari 26 Item pertanyaan dalam angket, 13 item pertanyaan untuk variabel X tata tertib sekolah, dan 13 item pertanyaan untuk variabel Y karakter peserta didik

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Statistik

Tabel. 4.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tata Tertib Sekolah Karakter siswa	113	23	52	39.16	5.601
Valid N (listwise)	113	24	52	37.33	5.341

Sumber data : Hasil Output SPSS 20

2. Uji Regresi

Tabel. 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.213	2.650		4.609	.000

tata tertib sekolah	.641	.067	.673	9.574	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: karakter siswa

Sumber data : Hasil Output SPSS 20

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 12.213 + 0,641 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 12,213
- 2) Koefisien tata tertib sekolah sebesar 0,641. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter Peserta didik Di kelas VIII Di SMPN 3 Sinjai.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Tata tertib sekolah memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable tata tertib sekolah menyatakan adanya pengaruh positif terhadap karakter peserta didik. Variabel tata tertib sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap karakter peserta didik dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,641.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik.

3. Uji koefisien Determinasi

Tabel 4.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.452	.447	3.970

a. Predictors: (Constant), tata tertib sekolah

Sumber data : Hasil Output SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,673$, R Square adalah $0,452$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar $0,447$ artinya bahwa tata tertib sekolah berpengaruh terhadap karakter peserta didik sebesar $45,2\%$. Sedangkan sisanya sebesar $54,8\%$ dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik di kelas VIII di SMPN 3 Sinjai.

4. Anova

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1445.003	1	1445.003	91.661	.000 ^b
1 Residual	1749.882	111	15.765		
Total	3194.885	112			

a. Dependent Variable: karakter siswa

b. Predictors: (Constant), tata tertib sekolah

Sumber data : Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Dikelas VIII Di SMPN 3 Sinjai sebagai berikut:

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Di kelas VIII Di SMPN 3 Sinjai

H1: Terdapat Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Di kelas VIII Di SMPN 3 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq \text{dari } F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F\text{ hitung} < \text{dari } F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung= 91,661 dan F tabel= 1,65

$F\text{ hit} = 91,661 \geq F\text{ tabel} = 1,658$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik.

5. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.213	2.650		4.609	.000

tata tertib sekolah	.641	.067	.673	9.574	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: karakter siswa

Sumber data : Hasil Output SPSS 20

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Dikelas VIII Di SMPN 3 Sinjai

H1: Terdapat Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Dikelas VIII Di SMPN 3 Sinjai

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik adalah t_{hitung} 9.574 dan t_{tabel} adalah 0,676.

Jika t_{hitung} 9.574 $>$ dari t_{tabel} 0,676 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.8 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa tata tertib sekolah memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai. Adapun besar pengaruh Tata tertib sekolah dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,641 atau 64,1% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Karakter peserta didik di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh tata tertib sekolah yang signifikan terhadap Karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai karena pada tabel 4.8 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 <$

0,05, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh.

C. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh Tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik Di kelas VIII SMPN 3 Sinjai

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 113 responden yang ada di SMPN 3 Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung pengaruh tata tertib sekolah $9.574 > 0,676$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka tata tertib sekolah memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik di SMPN 3 Sinjai.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh Tata tertib sekolah terhadap karakter peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,447 atau 44,7 % jadi besar tata tertib sekolah terhadap karakter peserta didik di SMPN 3 Sinjai adalah 44,7 % dengan

kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SMPN 3 Sinjai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Tata tertib sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan peningkatan karakter peserta didik di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik di SMPN 3 Sinjai penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Tata tertib sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter peserta didik di SMPN 3 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, . Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung pengaruh tata tertib sekolah $9.574 > 0,676$ (t tabel) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan pada tabel model summary dengan melihat *R Square* = 0,447 atau 44,7 %. Jadi besar pengaruh tata tertib sekolah terhadap peningkatan karakter peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Sinjai adalah 44,7%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk lebih tegas lagi

terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, sehingga dapat meningkatkan karakter peserta didik, karena hasil telah menunjukkan bahwa pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap karakter peserta didik dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Diskomotik* Cet .1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Pupuh Faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* Cet.1; Bandung: Pt Refika Aditama, 2013
- Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* Cet. I: Sukabumi Tim CV Jejak, 2018
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan* IKIP Malang Press,
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010
- Sukros, “kedisiplinan siswa disekolah” [http:// wordpress.com site,tl.htm](http://wordpress.com/site,tl.htm),
- Agung Kuswanto, *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*, (Cet. I; Graha Ilmu, 2015
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi* Cet.I; Pustaka pelajar, 2013

- Pupuh Faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter Cet.I; Pt Refika Aditama*, 2013
- Haedar Nasir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*, Jakarta: PT. Remaja 2011
- Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam Cet I; Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Mutudidik, *Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter*, Diakses pada tanggal 28 februari, dari <http://www.google.co.id/>
- Ronaniah, *peranan Tata tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas BelajarPeserta Didik di Madrasah 1 Tsanawiyah Negeri Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013
- Leli Siti Hadiani, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut*, Universitas Garut, 2008.
- Brian Yuriko, *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Ehipassiko, Sekolah Tinggi Sriwijaya Tangerang Banten , 2017*
- Nana Syaodih Sukmadimanata, *Metode Penelitian Pendidikan Cet. I; PT Remaja Bandung Rosdakarya* 2005

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Cet. XXIII, Bandung Alfabeta 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXII; Bandung alfabeta, 2017

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi VII Rineka Cipta Jakarta

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* Cet. XXI Alfabeta, Bandung: 2015

Sukardi, *metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Cet.VII; Jakarta Bumi Aksara, 2009

LAMPIRAN-LAMPIRAN



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1278 /1.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SINARYANI**

NIM : 150101016

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H



Dr. Hartanto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAIPBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 276/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMPN 3 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : SINAR YANI
NIM : 150101016
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Di Kelas VIII SMPN 3 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMPN 3 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 01 Ramadhan 1440 H
06 Mei 2019 M



Dekan,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SINJAI

Alamat : Jl. Bulu Lohe No. 1 Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/04.246/SMP.03

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : SINAR YANI
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai ,22 Mei 1997
NIM : 150101016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aruhu Desa Lamatti Riaja Kec. Bulupoddo

Adalah benar Mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Sinjai mulai tanggal 2 Mei s.d 31 Mei 2019 dengan judul Skripsi **"PENGARUH TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SINJAI"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Mei 2019

Kepala Sekolah,




Drs. BAHARUDDIN KADIR, S.Pd M.Pd.

Nip. 19621231 198512 1 040

BIODATA PENULIS

nama : Sinar yani
Nim : 150101016
Tempat tanggal lahir : Sinjai, 22 Mei 1997
Alamat : Aruhu, Desa lamatti Riaja
Bulupoddo
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Angkatan : 2015
Judul Skripsi : Penengaruh tata tertib sekolah
terhadap peningkatan karakter
peserta didik di Kelas viii SMPN 3
Sinjai.

